ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN TUNAI PADA CV.KARYA ABADI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

ARISKA FISMA LESTARI

NPM: 12.1.01.04.0021

PROGAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

ARISKA FISMA LESTARI

NPM : 12.1.01.04.0021

Judul :

ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN TUNAI PADA CV.KARYA ABADI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 6 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.M.ANAS, S.E.,M.M.,M.Si	Dr.Rr FORIJATI, S.E.,M.M.
NIDN.0028106601	NIDN. 0028016701

ii

Skripsi oleh:

ARISKA FISMA LESTARI

NPM: 12.1.01.04.0021

Judul :

ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN TUNAI PADA CV.KARYA ABADI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Falkustas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 6 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Penitia Penguji:

1. Ketua : Dr.M.Anas, S.E.,M.M.,M.Si
2. Penguji I : Tjetjep Yusuf A.,S.Pd.,S.E.,M.M
3. Penguji II : Dr.Rr. Forijati, S.E.,M.M.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

iii

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN TUNAI PADA CV.KARYA ABADI

Ariska Fisma Lestari
12.1.01.04.0021
FKIP-Pendidikan Ekonomi
ariska_fisma@yahoo.com
Dr.M.ANAS, S.E.,M.M.,M.Sidan Dr.Rr FORIJATI, S.E.,M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ARISKA FISMA LESTARI: Analisis Pengendalian Internal Penjualan Tunai Pada CV.Karya Abadi Kediri, Skripsi, PE, FKIP UNPGRI Kediri,2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur pengendalian internal penjualan tunai pada CV.Karya Abadi, sehingga struktur pengendalian intern dilaksanakan sesuai dengan teori.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan aspek-aspek struktur pengendalian intern dengan menggunakan metode COSO sudah diterapkan dengan benar atau belum pada perusahaan? (2) Apakah prosedur penjualan tunai pada perusahaan sudah sesuai dengan teori?

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus kualitatif deskritif dengan subyek CV.Karya Abadi Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, siklus satu menggunakan kuisioner struktur pengendalian intern, siklus dua dan observasi langsung pada perusahaan siklus ketiga mengambil data di perusahaan untuk di jadikan analisis data yang nantinya akan di gunakan untuk menarik kesimoulan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah, (1) penerapan sistem pengotorisasian pada perusahaan CV.Karya Abadi bisa dilakukan selain pimpinan perusahaan (2) masih adanya perangkapan tugas pada fungsi bagian gudang yang merangkap fungsi kartu persediaan, (3) kurangnya dokumen pendukung pita register kas, (4) tidak adanya perputaran jabatan pada perusahaan yang menyebabkan belum adanya inovasi pada perusahaan.

Rekomendasi penelitian ini adalah : (1) Agar struktur pengendanlian internal menjadi lebih baik tidak terjadi penyalah gunaan wewenang maka sistem otorisasi harus dilakukan oleh pimpinan langsung, (2) dibuatkan fungsi kartu persediaan agar fungsi gudang tidak mempunyai perangkapan tugas dan wewenan, (3) dibuatkannya dokumen pendukung yaitu pita register kas sebagai bukti dokumen penguat penjualan tunai, (4) diadakan perputaran jabatan agar perusahaan bisa lebih mempunyai inovasi baru dengan adanya pergantian jabatan.

Kata Kunci

pengendalian internal, penjualan tunai.

I. LATAR BELAKANG

II. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia usaha sekarang ini semakin kompetitif.. Semakin besar perusahaan, semakin banyak pula aktivitas yang dilakukan perusahaan tersebut. Hal ini mengharuskan pimpinan perusahaan untuk melakukan pelimpahan wewenang kepada pihak-pihak dibawahnya. Untuk mencegah supaya hal tersebut tidak terjadi diperlukan pengawasan dan struktur pengendalian intern perusahaan yang baik, supaya setiap prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat berjalan secara efektifdi lapangan.

Struktur pengendalian intern sangat penting bagi perusahaan yang menjalankanseluruh kegiatan usahanya, karena struktur pengendalian intern akan mengamankansumber-sumber dari pemborosan, kecurangan dan ketidakefisienan, meningkatkanketelitian dan dapat dipercayainya data akuntansi, mendorong ditaati dan dilaksanakannyakebijakan perusahaan serta meningkatkan efisiensi.

Dalam melakukan kegiatannya setiap perusahaan pasti mempunyai kesulitan-kesulitan yang menghambat kegiatan perusahaan, untuk dapat mewujudkan hasil penjualan yang diharapkan tersebut diperlukan adanya suatu sistem pengendalian intern penjualan. Dengan adanya sistem pengendalian intern penjualan, maka manajemen dapat melakukan pengawasan dan pengendalian atas kegiatan penjualan yang ada di perusahaan. Selain itu dapat menghasilkan suatu laporan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini dilakukan pada CV. Karya Abadi perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan distribusi untuk baik produk lokal maupun impor dari berbagai merek dagang, memilih penelitian di CV. Karya AbadiJalan Raya Gampengrejo, Kediri – Kertosono Km. 5 Kediri, Jawa Timur, Indonesi, karena merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan dan distributor, sehingga memungkinkan untuk dianalisis Struktur pengendalian intern atas penjualan tunai, dimana penerapan

pengendalian intern sangat berguna untuk dapat mengetahui bagaimanapengendalian internal penjualan tunai pada perusahaan CV.Karya Abadi

CV. Karya Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan distribusi makanan baik produk lokal maupun produk impor, dalam usaha untuk tetap bertahan di era persaingan global dan kondisi perekonomian yang tidak menentu dan untuk menjaga kekayaan yang ada dalam perusahaan, pengelola perusahaan harus dapat mengetahui alur yang pasti dalam melaksanakan kegiatan sesuai sasaran dan target perusahaan, kegiatan yang kompleks tersebut membutuhkan urutan kegiatan yang lebih rinci.

Perusahaan CV. Karya Abadi membutuhkan sistem yang dapat mengontrol praktek kegiatan sehari-hari dalam pelaksanaan sistem dan prosedur penjualan tunai. pengendalian intern perusahaan dapat dikatakan sebagai bagian penting dalam sistem akuntansi. Pengendalian intenal merupakan proses yang dilakukan oleh dewan direksi perusahaan, manajemen, dan pihak lainnya yang membuat agar tercapainya target perusahaan. Pengendalian intern membutuhkan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas antar fungsi yang terkait, pencatatan, dan pembukuan setiap transaksi, dan mengelompokkan data akuntansi dengan tepat, penerapan praktek sehat, serta pegawai yang cakap melaksanakan tanggung jawab sesuai kebijakan perusahaan.

Perusahaan harus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur distribusi penjualan yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan cara pembagian tugas dan wewenang sehingga dapat tercipta internal checkdalam setiap unit perusahaan dan menghasilkan data akuntansi yang dapat dijadikan sebagai bukti transaksi.

Tujuan sistem pengendalian intern penjualan tunai adalah untuk membantu manajer mengendalikan dan mengawasi kegiatan penjualan tunai, sehingga dengan adanya pengawasan dan pengendalian tersebut dapat mengurangi dan mencegah terjadinya kesalahan-

kesalahan yang tidak diinginkan perusahaan.

Pengendalian internal yang memadai di perlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan. sehingga membutuhkan pengendalian intern perusahaan yang baik demi keamanan harta yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengambil judul "Analisis pengendalian internal penjualan tunai pada CV.KaryaAbadi."

III. METODE

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena melalui tahap ini peneliti akan memperoleh petunjuk tentang cara kerja, prosedur dan teknik pemecahan masalah secara sistemtis. Menurut Nawawi (2005 : 82), "metode adalah merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan". Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan teknik dan alat tertentu, sehingga metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian agar mencapai tujuan yang diharappkan.

Sedangkan menurut Arikunto (2010 : 50), "metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisa data yang dipergunakan menjawab masalah yang dihadapi."

Dari pendapat tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan, metode penelitian adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan dengan jalan mengumpulkan, mengolah, menganilisis dan menyajikan data

secara sistematis dan obyektif untuk memcahkan persoalan.

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode "studi kasus" yang menurut Susilo Rahardjo & Gudnanto (2011:250) studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yang menurut Moleong (2007 : 6) adalah

> Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

kesimpulan bahwa penelitian kualitatif akan menghasilakan data deskriptif, yaitu berupa tulisan yang dicermati oleh peneliti untuk memperoleh fakta yang sebenarnya dan hasil yang diperoleh lebih ditekankan pada makna daripada generalisasi.

3. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang peneliti butuhkan terkumpulkan, maka sebagai langkah selanjutnya adalah menganilis data tersebut dengan tujuan memperoleh kesimpulan. Dalam menganilisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, maksudnya data yang diperoleh dan dikumpulkan, kemudiandiolah dan dianlisis dengan menghubungkan dan membandingkan dengan landasan teori dari kajian teori, sehingga dapat menemukan adanya kekurangan atau kelebihan struktur pengendalian intern atas penjualan tunai yang dilakukan diCV.Karya Abadi, untuk kemudian memberikan saran-saran.

Data yang peneliti perlukan adalah tentang penerapan pengendalian intern dan penjualan tunai padaCV.Karya Abadi. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

> Menurut Moleong (2007:248)upaya yang

dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dari data-data yang diperoleh akan dianalisis dan dideskripsikan mengenai data-data yang berkaitan dengan sistem dan prosedur penjualan tunai.

Dari data-data yang diperoleh akan dianalisis dan dideskripsikan mengenai data-data yang berkaitan dengan sistem dan prosedur Penjualan tunai.

Adapun tekhnik analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur pengendalian intern yang digunakan oleh perusahaan dan unit organisasi penjualan tunai yang terkait.
2. Membandingkanstruktur pengendalian intern yang ada di perusahaan dengan struktur pengendalian intern menurut COSO
3. Menarik kesimpulan dan memberikan saran terhadap kelemahan pada penjualan tunai yang telah ditetapkan perusahaan.Dalam hubungannya dengan pengambilan kesimpulan, pedoman yang akan digunakan adalah:
   a. Pengendalian internal perusahaan dikatakan baik apabila memenuhi syarat dari elemen pokok pengendalian intern yang baik seperti diuraikan dalam kajian pustaka
   b. Pengendalian internal perusahaan dikatakan belum baik apabila belum dapat memeuhi syarat-syarat dari elemen pokok pengendalian intern yang baik seperti yang diuraikan dalam kajian teori

IV. HASIL DAN KESIMPULAN

Pada prosedur penjualan tunai seharusnya terdapat 6 fungsi, dimana setiap fungsi itu harus dikerjakan dengan baik dan dibutuhkan proses yang panjang dalam pengerjaannyaa, di CV.Karya Abadi terdapat 5 fungsi yang sudah berjalan dengan baik meskipun masih ada perangkapan fungsi bagian,

wewenang pengotorisasian yang bisa dilakukan selain pimpinan, kurangnya dokumen pendukung, tidak adanya perputaran jabatan. Pada bagian gudang seharusnya tidak merangkap bagian kartu gudang, karena perangkapan fungsi bisa mengakibatkan manipulasi data oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

KESIMPULAN

1. Pada pengendalian intern perusahaan CV.Karya Abadi sudah cukup baik untuk menunjang terlaksananya tujuan perusahaan namun masih ada kekurangan pada sistem pengendalian intern yaitu tidak adanya perputaran jabatan, pengotorisasian yang tidak dilakukan oleh pimpinan perusahaan melainkan bisa dilakukan oleh karyawan yang berwenang,kekurangan tersebut disebabkan karena perusahaan menganggap bahwa dengan adanya perputaran jabatan justru membuat kinerja karyawan menjadi rumit dan perusahaan menganggap faktur penjualan tunai saja sudah cukup sebagai bukti penjualan tunai.
2. Sistem penjualan tunai pada CV.Karya Abadi masih sedikit kekurangan diantaranya sebagai berikut :
   a. Pada CV.Karya Abadi belum sepenuhnya memisahkan tugas wewenang dan tanggung jawab secara tegas didalam sistem penjualan tunai, yaitu masih terlihat adanya suatuperangkapan fungsi antara bagian kartu persediaan yang dirangkap oleh fungsi gudang.
   b. Kurangnya dokumen pendukung pita register kas yang harusnya dikeluarkan

oleh bagian kasa sebagai bukti pendukung penjualan tunai yang diberikan kepada pelanggan bersama dengan barang dan faktur penjualan tunai

V. DAFTAR PUSTAKA

Antari, 2006. *Evaluasi Struktur Pengendalian Intern Sistem Penjualan pada PT. Citra Tama Adigraha Surabaya.* (online) tersedia: https://www.google.com/#q=analisis+struktur+pengendalian+intern+atas+penjualan+tunai, diakses 1 November 2015.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Researc.* Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

Ipah, Setya, *Evaluasi Struktur Pengendalian Intern Terhadap Sistem Penjualan Universitas Brawijaya Malang.* (online) tersedia: https://www.google.com/#q=analisis+struktur+pengendalian+intern+atas++penjualan+tunai, diakses 1 November 2015.

Kriswanto, vol 5 no 1, 2014, *Analisa & Evaluasi Sistem Pembelian, Persediaan&Penjualan Tunai pada PT. ZRB.* (online) tersedia: http://anandyarevannie.blogspot.com/2012/11/elemen-struktur-pengendalian-intern_24.htmldiakses 9 Agustus 2016.

Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian*.Bandung: Remaja Posdakarya

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi Edisi 3* .jakarta: Salemba Empat.

Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Setya Press

Ningtyas, Retno Mahardika. 2003 *Sistem dan prosedur Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Kaitannya Dengan pengendalian Intern Pada Perusahaan Tegel Beton Dan Sanitair Yudhistira* *https://www.google.com/#q=analisis+struktur+pengendalian+intern+atas++penjualan+tunai* , diakses 1 November 2015

Satriya. 2006. *Evaluasi Pengendalian Intern atas Penjualan Tunai Kartu Perdana Flexy pada PT. Telkom.* (online) tersedia: https://www.google.co.id/?gws_rd=cr&ei=zuWOV4HHLoTUgAaRnoToBw#q=analisis+struktur+pengendalian+intern+atas++penjualan+tunai, diakses : 1 November 2015.

Siska, Kumala, ISSN2460-7762, 2014. *Pengendalian*

intern penjualan tunai untuk mencapai efisiensi dan efektifitas pada koperasi di PT.ECCO INDONESIA SIDOARJO.(online) tersedia:https://www.google.com/#q=struktutr+pengendaian+internal+coso, diakses :11 Agustus 2016.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Supardi. 2005. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta:UII Press

Umi, Narimawati. 2008. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Teori Aplikasi.* Bandung: Pt Indeks Kelompok Grameedi.